

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Galeri investasi dapat berfungsi sebagai sumber pendidikan yang berharga bagi kaum muda saat ini. Tujuan dari galeri investasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pasar modal, apresiasi mereka terhadap saham sebagai alat investasi yang ideal, keakraban mereka dengan peluang dan risiko yang terkait dengan investasi di pasar, dan kemampuan mereka untuk terlibat di pasar secara langsung. akses ke fasilitas. GIsBEI IAIN Syekh Nurjati menyelenggarakan acara dan lokakarya untuk mendukung generasi muda tentang perlunya menabung dan mempersiapkan masa depan, serta mendorong partisipasi di pasar modal.

Efisiensi metrik yang menunjukkan sejauh mana tujuan (dalam hal kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu) telah terpenuhi. Setiap galeri investasi Islam berusaha untuk memberikan hasil maksimal bagi kliennya. Galeri Investasi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah salah satu hal yang ingin saya jelajahi sebagai mahasiswa. Hasilnya, kampus secara keseluruhan, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya, mendapat manfaat besar dari pendanaan tersebut. Sejauh mana seseorang memahami makna, ide, situasi, dan kumpulan fakta tertentu tergantung pada sejauh mana individu tersebut benar-benar memiliki pemahaman itu. Sehingga operasinya dapat mendiskriminasi, mengubah, menyiapkan, mengatur, menjelaskan, dan menawarkan contoh untuk memutuskan dan membuat penilaian, dia tidak hanya menghafal informasi yang terdengar tetapi juga memahami gagasan tentang masalah atau fakta yang diungkapkan.

Ini membantu menjelaskan mengapa seseorang yang berminat berinvestasi lebih cenderung mengambil langkah-langkah untuk mewujudkan tujuan itu. Anda dapat belajar berinvestasi, misalnya dengan memanfaatkan peluang investasi, menghadiri seminar, dan akhirnya melakukan investasi. Seberapa rajin seseorang meneliti, mempelajari, dan mempraktikkan strategi investasi tertentu merupakan indikasi tingkat minat mereka dalam berinvestasi. Sejalan dengan pandangan

tersebut, yang menegaskan bahwa minat berinvestasi diartikan sebagai keinginan untuk mempelajari sebanyak mungkin tentang suatu investasi, termasuk keuntungan, kekurangan, kinerja investasi, dan sebagainya. (Hidayat et al., 2019)

Di antara banyak penyebab rendahnya jumlah investor adalah kurangnya pemahaman dan pengalaman mahasiswa tentang lembaga keuangan tradisional. Aspek kedua, masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal edukasi, sosialisasi, dan berbagi pengetahuan terkait investasi yang belum berjalan seperti yang diharapkan. Implementasi kedua aspek tersebut di bawah standar, yang ditunjukkan dengan kurangnya antusiasme siswa terhadap komitmen keuangan. Tingkat pengembalian tidak dapat diprediksi, dan uang yang diperlukan dalam investasi adalah salah satu elemen yang paling mempengaruhi minat siswa dalam berinvestasi. Masalah terakhir adalah persepsi risiko, dimana siswa takut akan bahaya yang akan dihadapi. Pengenalan cara berpikir baru atau perspektif baru di kalangan siswa dapat mengganggu atau mengurangi antusiasme mereka untuk berinvestasi. Semakin banyak siswa belajar tentang pasar keuangan, semakin tertarik dan termotivasi mereka untuk berinvestasi.

Diresmikan pada tanggal 27 Maret 2018, Galeri Investasi (atau MNC Sekuritas Pojok Bursa Pasar Modal Indonesia) di kampus IAIN syekh Nurjati Cirebon merupakan produk kerjasama antara Bursa Efek Indonesia dengan perguruan tinggi negeri dan perusahaan sekuritas dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pasar modal syariah, dengan fokus di Jawa Barat yang dikenal luas sebagai wilayah kunci bagi industri ini. (rdis.idx.co.id.2023)

Karena kurangnya pemahaman dan pemahaman masyarakat tentang dunia investasi, Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan perusahaan efek secara aktif berupaya mengedukasi masyarakat, khususnya mahasiswa, melalui seminar pasar modal dan pendirian galeri investasi di setiap kampus universitas.

Memasukkan uang ke pasar saham adalah salah satu cara untuk membuat uang bekerja. Berinvestasi dalam aset sendiri meningkatkan produktivitas mereka dan membantu orang lain, karenanya dianggap sebagai tindakan muamalah dalam

Islam. Al-Qur'an melarang secara tegas untuk menimbun harta (QS At-Taubah: 33). Suatu sistem untuk investasi harus ditetapkan jika panggilan untuk investasi akan dilaksanakan.

Investasi adalah komitmen finansial yang dibuat untuk jangka panjang dengan harapan keuntungan finansial di masa depan. Individu menempatkan kepercayaan mereka pada keuntungan masa depan dengan berinvestasi. Untuk memperoleh kemandirian finansial, bisa dikatakan bahwa investasi meningkatkan modal seseorang. Dengan pendapatan pasif yang cukup, kita dapat memenuhi kebutuhan dasar kita dan menjalani kehidupan impian kita tanpa mengkhawatirkan uang. Apa yang sudah Anda miliki dapat digunakan untuk menghasilkan uang tambahan. (May Ellen, 2013)

Pasar modal juga berperan penting dalam perekonomian Indonesia, dan diharapkan negara-negara lain yang mengadopsi ekonomi pasar juga akan melakukan hal yang sama. Pasar modal berfungsi sebagai tempat bagi individu untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan dan sebagai tempat bagi bisnis untuk mengumpulkan uang dari investor. Pasar modal diharapkan sebagai alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan lebih banyak dana untuk pembangunan berkelanjutan. (www.ojk.go.id. 2023)

Telah terjadi peningkatan substansial dalam jumlah investor di sektor pasar modal Indonesia selama beberapa tahun ke depan, seperti yang ditunjukkan oleh tren antara tahun 2019 dan 2022. Tabel berikut menunjukkan hal tersebut.

Gambar 1.1
Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2019-2022



Jumlah orang yang berpartisipasi di pasar modal, seperti yang terlihat pada tabel di atas, terus bertambah dari waktu ke waktu. Antusiasme investor untuk

bertransaksi saham tetap tak terbandung meski dalam kondisi pandemi CoV19. Dari Maret 2020 hingga Juli 2020, terjadi peningkatan rata-rata harian jumlah investor saham ritel yang melakukan transaksi. Jumlah investor meningkat 82,4 persen, dari 51.000 pada Maret 2020 menjadi 93.000 pada Juli 2020. Volume transaksi investor ritel bulan Juli lebih tinggi dari volume rata-rata bulanan transaksi investor ritel 65.000 sejak awal tahun 2020. (Dwi Nicken Tari,2020)

Perdagangan sekuritas dan penawaran umum perdana (IPO) adalah contoh kegiatan pasar modal. Selain sarana investasi tradisional seperti deposito bank, logam mulia, polis asuransi, dan real estat, pasar modal juga menawarkan sejumlah peluang unik bagi investor. Perdagangan sekuritas jangka panjang seperti obligasi, ekuitas, dan lainnya memfasilitasi komunikasi antara investor dan bisnis dan lembaga pemerintah. Pasar keuangan fisik dikenal sebagai pasar modal (dana jangka panjang didefinisikan sebagai yang jatuh tempo lebih dari satu tahun). Bursa saham didefinisikan sebagai "sistem terorganisir langsung atau tidak langsung yang menyatukan penjual dan pembeli sekuritas." Sekuritas mencakup berbagai instrumen keuangan yang diterbitkan oleh suatu korporasi, termasuk namun tidak terbatas pada surat pengakuan utang, saham surat berharga komersial, obligasi, bukti utang, bukti hak (right issue), dan sebagainya. (Jelly Jhon, 2009)

Tabel 1.1
Jumlah Registrasi Calon Investor di GisBEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

No	Bulan dan Tahun	Jumlah
1.	April 2019	88 Peserta
2.	September 2019	5 Peserta
3.	Oktober 2019	38 Peserta
4.	November 2019	4 Peserta

Sumber: Data Galeri Investasi Syariah IAIN Cirebon

Dilihat dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari bulan ke bulan jumlah calon investor yang registrasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengalami penurunan. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon merupakan salah satu kampus yang telah mempunyai Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GisBEI), dibukanya Galeri Investasi Syariah merupakan bentuk kerja sama antar pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan adanya galeri Investasi Syariah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon diharapkan menjadi sarana laboratorium bagi mahasiswa FEBI khususnya jurusan Perbankan Syariah agar lebih memahami dalam bidang lembaga keuangan serta dapat terjun langsung dalam dunia investasi.

Pasar modal syariah (islamic stock exchange) adalah aktivitas dan organisasi terkait sekuritas ketika baik barang maupun proses operasinya tidak dilarang oleh hukum Islam. Umat Islam telah menyatakan skeptis tentang sistem mekanisme pasar modal yang khas karena termasuk riba, maisir, dan gharar. Pasar modal syariah, di sisi lain, adalah fasilitas di mana pembeli dan penjual instrumen keuangan syariah dapat berinteraksi sambil mematuhi prinsip-prinsip Islam dan menghindari aktivitas seperti penipuan dan penggelapan. Jakarta Islamic Index (JII) di PT. Bursa efek Indonesia merupakan pasar modal Indonesia yang beroperasi sesuai dengan hukum syariah Islam.

Berdasarkan teori dan latar belakang tersebut diatas, maka penulis merasa perlu dan ingin mengetahui lebih dalam mengenai seberapa pengaruh “ketertarikan, keyakinan dan persepsi mahasiswa untuk menarik minat untuk berinvestasi”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Banyak mahasiswa yang belum mengetahui tentang investasi bahkan ada juga yang belum tertarik sama sekali dengan minat berinvestasi.
2. Persepsi investasi mahasiswa dinilai dari instrumen yang digunakan untuk mengukur angka persepsi investasi pada mahasiswa. Antusiasme investasi mahasiswa secara alami dilawan dengan upaya untuk menanamkan pandangan investasi yang menguntungkan. Keyakinan siswa dalam memulai portofolio investasi tidak diragukan lagi dipengaruhi oleh masalah yang meluas dengan investasi palsu. Itu sebabnya menyelidiki seberapa sering dan seberapa parah siswa mengalami penipuan investasi sangat penting.

C. BATASAN MASALAH

Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Keterlibatan siswa dan umpan balik adalah salah satu faktor tersebut. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mengambil jurusan Perbankan Syariah. Di sisi lain, 69 mahasiswa jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Bisnis universitas ini. Penulis berpendapat bahwa studi kasus yang disajikan perlu dibatasi dalam variabel agar dapat dilakukan secara lebih terkonsentrasi, tepat, dan mendalam. Untuk menjaga tinjauan penelitian ini dalam batas yang wajar, perlu untuk mengakui beberapa batasan.

D. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ketertarikan Mahasiswa berpengaruh terhadap minat Berinvestasi di jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
2. Apakah Kepercayaan Mahasiswa berpengaruh terhadap minat Berinvestasi di jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
3. Apakah Presepsi Mahasiswa berpengaruh terhadap minat Berinvestasi di jurusan Perbankann Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

E. TUJUAN PENELITIAN

Dari perumusan masalah yang telah dibuat peneliti, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu: Untuk menemukan, membangun dan menguji kebenaran rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang akan dicapai penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Ketertarikan Mahasiswa terhadap Minat Berinvestasi di jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Kepercayaan Mahasiswa terhadap Minat Berinvestasi di jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Peresepsi Mahasiswa terhadap Minat Berinvestasi di jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat Bagi Instansi Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan peminatan Manajemen Keuangan Syariah. Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk membangkitkan minat mahasiswa di pasar saham.
- b) Manfaat Bagi Akademik, Diharapkan penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber yang berguna bagi pembaca dan referensi bagi para peneliti yang tertarik dengan topik antusiasme investasi mahasiswa.
- c) Manfaat Bagi Peneliti, Hasil dan kesimpulan dari kegiatan penelitian dapat memberikan wawasan dan keahlian dalam melakukan proyek penelitian, memperluas pemahaman kita tentang bidang investasi, dan menginspirasi peneliti masa depan.
- d) Manfaat Bagi peneliti selanjutnya Dengan adanya penelitian ini, Penulis mengungkapkan perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut agar penelitian ini dapat menjadi landasan penelitian dengan menggunakan metodologi yang sama namun dengan variabel lain.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Menulis tinjauan sistematis tidak memiliki tujuan lain selain untuk membantu pembaca memahami gambaran besar dari penelitian yang dilaporkan. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitiann ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bagian ini memberikan gambaran singkat tentang sejarah masalah, identifikasi, definisi, rumusan, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Teori

Landasan teori, model mental, dan penelitian sebelumnya yang dikutip dalam penelitian ini dibahas secara singkat di sini. Ada sejumlah gagasan yang terkait dengan konsep minat, persepsi, dan investasi.

Bab III : Metodologi Penelitian

Langkah-langkah yang diuraikan dalam bagian protokol penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan hasil yang dapat diandalkan, dan langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut: Pendekatan Penelitian; Objek/Subjek Penelitian; Jenis Penelitian; Data Penelitian; Populasi dan Sampel; Metode Pengumpulan Data; Definisi Operasional Variabel; Metode Analisis Data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang menjelaskan hasil penelitian yang terdiri atas Gambaran Umum Tempat Penelitian, Analisis Deskriptif, Karakteristik Responden, Deskriptif Variabel, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Analisi Linear Sederhana, Uji Hipotesis, Uji Signifikan Parsial (Uji-T), dan Koefisien Determinasi (R²).

Bab V : Penutup

Bab ini menjelaskan dengan secara singkat terdiri atas penutup yang berisi kesimpulan dari hasil analisis dan saran-saran yang bermanfaat berupa tindakan-tindakan yang sebaiknya dilakukan.